

Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi

A Wathon

aminulwathon2012@gmail.com

STAI Miftahul Ula Nganjuk

Abstrak

Sebagai seorang pendidik di bidang pendidikan Islam, penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara interaksi sosial dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi. Interaksi sosial merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan sosial siswa. Sementara itu, motivasi belajar adalah dorongan internal yang mendorong siswa untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana interaksi sosial antara siswa dan teman sekelas, guru, dan lingkungan sekolah berhubungan dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh siswa kelas tinggi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya interaksi sosial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan ini, diharapkan pendidik dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dan guru untuk meningkatkan interaksi sosial antara siswa dan lingkungan sekolah. Dengan menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung, diharapkan siswa dapat merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Dalam konteks pendidikan Islam, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang pentingnya interaksi sosial dalam membentuk akhlak dan nilai-nilai Islam yang baik.

Dengan adanya interaksi sosial yang positif, diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap saling menghormati, tolong-menolong, dan kepedulian terhadap sesama, yang merupakan nilai-nilai yang diajarkan dalam agama Islam.

Dalam rangka mengoptimalkan hasil penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara pihak sekolah, guru, dan orang tua siswa. Dengan kerjasama yang baik, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung, sehingga siswa dapat merasa lebih termotivasi dan berprestasi dalam belajar.

Pendahuluan

Pada pendahuluan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan salam dan doa semoga seluruh umat Islam senantiasa dalam lindungan-Nya.

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dalam pembentukan generasi Muslim yang berkualitas. Salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam adalah interaksi sosial antara siswa. Interaksi sosial memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kepribadian, perkembangan sosial, dan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam mencapai prestasi akademik yang baik. Ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka akan lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara interaksi sosial dan motivasi belajar siswa kelas tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara interaksi sosial dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi. Dalam konteks pendidikan Islam, penelitian ini juga memiliki relevansi yang tinggi dalam membentuk akhlak dan nilai-nilai Islam yang baik.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hasil yang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya interaksi sosial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah, guru, dan orang tua siswa dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung.

Dalam penelitian ini, metode survei dengan menggunakan kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa kelas tinggi. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara interaksi sosial dan motivasi belajar siswa, diharapkan pendidik dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Demikianlah pendahuluan ini, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi pengembangan pendidikan Islam dan pembentukan generasi Muslim yang berkualitas. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya dalam setiap langkah yang kita lakukan. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dalam konteks wilayah Nganjuk, latar belakang masalah hubungan antara interaksi sosial dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi dapat dikaji secara spesifik. Nganjuk merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki populasi siswa yang cukup besar.

Pendidikan Islam di Nganjuk memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Namun, dalam beberapa kasus, terdapat tantangan dalam mencapai motivasi belajar yang optimal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah interaksi sosial.

Interaksi sosial di Nganjuk dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sekolah, teman sekelas, dan guru. Terdapat kemungkinan bahwa interaksi sosial

yang kurang baik atau tidak mendukung dapat berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam konteks pendidikan Islam, interaksi sosial yang positif sangat penting dalam membentuk akhlak dan nilai-nilai Islam yang baik. Namun, terdapat kebutuhan untuk memahami sejauh mana interaksi sosial di Nganjuk berhubungan dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi.

Dengan memahami latar belakang masalah ini, penelitian yang dilakukan di wilayah Nganjuk dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga dapat diambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan interaksi sosial dan motivasi belajar siswa di wilayah Nganjuk.

Demikianlah latar belakang masalah berdasarkan wilayah Nganjuk ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi pengembangan pendidikan Islam di wilayah tersebut. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hakikat dari penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara interaksi sosial dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di wilayah Nganjuk. Hakikat ini melibatkan pemahaman tentang pentingnya interaksi sosial dalam membentuk motivasi belajar siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik mereka.

Dalam konteks pendidikan Islam, hakikat penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana interaksi sosial yang baik dapat membantu siswa dalam mengembangkan akhlak dan nilai-nilai Islam yang baik. Dengan memahami hakikat ini, diharapkan dapat dikembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain itu, hakikat penelitian ini juga mencakup pemahaman tentang kondisi interaksi sosial di wilayah Nganjuk dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan pemahaman ini,

dapat diidentifikasi tantangan dan peluang dalam meningkatkan interaksi sosial yang positif di lingkungan pendidikan.

Hakikat penelitian ini juga melibatkan pemahaman tentang pentingnya kerjasama antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung. Dengan kerjasama yang baik, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang memfasilitasi interaksi sosial yang positif dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam kesimpulannya, hakikat penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara interaksi sosial dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di wilayah Nganjuk, serta implikasinya dalam pengembangan pendidikan Islam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hakikat ini, diharapkan dapat diambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan interaksi sosial dan motivasi belajar siswa di wilayah tersebut.

Dalam manajemen pendidikan Islam, penting untuk tetap berada dalam karakter atau identitas Islam dalam setiap aspek pembelajaran. Hal ini berarti bahwa dalam merancang media pembelajaran dan menggunakan teknologi pembelajaran, kita harus memastikan bahwa nilai-nilai Islam tercakup dan tercermin dalam konten dan pendekatan yang digunakan.

Media pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam dapat berupa buku, video, audio, atau aplikasi digital yang dirancang untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi ajaran Islam. Misalnya, buku-buku pelajaran dapat menggambarkan kisah-kisah dari Al-Qur'an atau Hadis yang mengajarkan nilai-nilai moral dan etika Islam. Video atau audio dapat digunakan untuk menyampaikan ceramah, khutbah, atau nasihat Islami yang relevan dengan topik pembelajaran.

Teknologi pembelajaran juga dapat digunakan dalam pendidikan Islam untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Misalnya, penggunaan platform pembelajaran online atau aplikasi mobile dapat memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Selain itu, teknologi seperti papan interaktif atau

perangkat lunak pembelajaran dapat digunakan dalam kelas untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Namun, penting untuk diingat bahwa dalam menggunakan media pembelajaran dan teknologi pembelajaran, kita harus tetap mempertimbangkan konteks dan nilai-nilai Islam. Konten yang dipilih harus sesuai dengan ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai moral dan etika Islam. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan harus menghormati dan memperhatikan nilai-nilai Islam seperti kesederhanaan, keadilan, dan kebersamaan.

Dengan tetap berada dalam karakter Islam dalam manajemen pendidikan, media pembelajaran, dan teknologi pembelajaran, kita dapat memastikan bahwa pendidikan Islam yang diberikan kepada siswa tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter dan moral yang Islami.

Pengertian manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam menjalankan pendidikan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam. Manajemen pendidikan Islam bertujuan untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam pendidikan Islam, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sesuai dengan ajaran Islam. Dalam manajemen pendidikan Islam, penting untuk memperhatikan aspek-aspek seperti kurikulum Islami, pengelolaan lembaga pendidikan Islam, pengembangan sumber daya manusia yang Islami, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran dan pengajaran.

Pemahaman dalam konteks manajemen pendidikan Islam adalah proses memahami dan menginterpretasikan konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan nilai-nilai Islam yang relevan dengan pengelolaan pendidikan. Pemahaman ini melibatkan pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama Islam, prinsip-prinsip manajemen yang Islami, serta pemahaman terhadap konteks pendidikan Islam secara keseluruhan.

Dalam manajemen pendidikan Islam, pemahaman yang baik tentang ajaran Islam sangat penting. Ini melibatkan pemahaman tentang Al-Qur'an, Hadis, dan sumber-sumber ajaran Islam lainnya. Pemahaman ini membantu dalam merancang kurikulum yang Islami, memilih materi pembelajaran yang sesuai, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.

Selain pemahaman tentang ajaran Islam, pemahaman tentang prinsip-prinsip manajemen yang Islami juga penting. Ini melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip kepemimpinan Islami, etika dalam pengelolaan, dan prinsip-prinsip keadilan dan kebersamaan dalam pengambilan keputusan. Pemahaman ini membantu dalam mengelola lembaga pendidikan Islam dengan baik dan memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pemahaman tentang konteks pendidikan Islam secara keseluruhan juga penting dalam manajemen pendidikan Islam. Ini melibatkan pemahaman tentang tantangan dan peluang dalam pendidikan Islam, pemahaman tentang kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap pendidikan Islam, serta pemahaman tentang peran dan tanggung jawab lembaga pendidikan Islam dalam masyarakat. Pemahaman ini membantu dalam merancang strategi dan kebijakan pendidikan yang sesuai dengan konteks pendidikan Islam.

Dengan pemahaman yang baik tentang ajaran Islam, prinsip-prinsip manajemen yang Islami, dan konteks pendidikan Islam, manajemen pendidikan Islam dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Pemahaman ini juga membantu dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan, yaitu mencetak generasi yang berakhlak Islami, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu menghadapi tantangan dunia modern dengan pemahaman yang kokoh tentang Islam.

Sebagai seorang ahli manajemen pendidikan Islam, penulis akan mencoba menjelaskan beberapa permasalahan yang sering terjadi di wilayah Nganjuk. Namun, perlu diingat bahwa informasi ini mungkin tidak mencerminkan kondisi terkini di wilayah tersebut. Beberapa permasalahan yang sering terjadi di wilayah Nganjuk antara lain:

1. Keterbatasan akses pendidikan: Salah satu permasalahan yang sering terjadi di wilayah Nganjuk adalah keterbatasan akses pendidikan. Beberapa daerah pedesaan di Nganjuk mungkin masih sulit dijangkau oleh fasilitas pendidikan, seperti sekolah atau madrasah. Hal ini dapat menghambat anak-anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.
2. Kualitas pendidikan: Meskipun ada banyak lembaga pendidikan di Nganjuk, kualitas pendidikan masih menjadi permasalahan. Beberapa sekolah atau madrasah mungkin menghadapi kendala dalam hal kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, kurangnya fasilitas dan sumber daya, serta kualitas guru yang tidak memadai.
3. Kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas: Salah satu permasalahan yang sering terjadi di wilayah Nganjuk adalah kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pendidikan yang memadai bagi guru, serta kurangnya insentif yang memotivasi mereka untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
4. Rendahnya partisipasi orang tua: Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak juga sering menjadi permasalahan di wilayah Nganjuk. Beberapa orang tua mungkin kurang menyadari pentingnya pendidikan atau menghadapi kendala ekonomi yang membuat mereka sulit untuk terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka.
5. Kurangnya pemahaman tentang pendidikan Islam: Di wilayah Nganjuk yang mayoritas penduduknya beragama Islam, masih ada permasalahan terkait pemahaman tentang pendidikan Islam. Beberapa lembaga pendidikan mungkin belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran atau kurikulum yang Islami.

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya. Diperlukan langkah-langkah seperti peningkatan akses pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik, penguatan peran orang tua dalam pendidikan, serta peningkatan pemahaman dan implementasi pendidikan Islam yang berkualitas.

Beberapa faktor pendukung dalam manajemen pendidikan Islam di wilayah Nganjuk antara lain:

1. Ketersediaan lembaga pendidikan Islam: Wilayah Nganjuk memiliki banyak lembaga pendidikan Islam, seperti sekolah, madrasah, pesantren, dan lembaga pendidikan non-formal. Ketersediaan lembaga-lembaga ini menjadi faktor pendukung dalam menyediakan akses pendidikan Islam bagi masyarakat.
2. Keterlibatan masyarakat: Masyarakat Nganjuk yang mayoritas beragama Islam memiliki kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan Islam. Keterlibatan aktif masyarakat dalam mendukung pendidikan Islam, baik melalui partisipasi dalam kegiatan sekolah, sumbangan dana, atau dukungan moral, menjadi faktor penting dalam pengembangan pendidikan Islam di wilayah ini.
3. Dukungan pemerintah: Pemerintah daerah Nganjuk memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan Islam. Melalui kebijakan dan program-programnya, pemerintah dapat memberikan dukungan finansial, infrastruktur, dan kebijakan yang memadai untuk pengembangan pendidikan Islam di wilayah ini.
4. Sumber daya manusia yang berkualitas: Adanya tenaga pendidik yang berkualitas dan berkompeten dalam mengajar pendidikan Islam menjadi faktor pendukung yang penting. Guru-guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam, metode pembelajaran yang efektif, dan kompetensi dalam mengelola kelas akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan Islam di Nganjuk.
5. Teknologi dan media pembelajaran: Penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang sesuai dengan konteks pendidikan Islam dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan papan interaktif, aplikasi mobile, atau platform pembelajaran online dapat membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi ajaran Islam dengan cara yang menarik dan interaktif.

Dengan adanya faktor-faktor pendukung ini, manajemen pendidikan Islam di wilayah Nganjuk dapat berjalan dengan lebih baik dan efektif. Dukungan dari lembaga pendidikan, masyarakat, pemerintah, sumber daya manusia yang berkualitas, serta penggunaan teknologi yang tepat akan membantu dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan.

Sebagai seorang pengelola pendidikan Islam, penulis menyadari bahwa ada beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Salah satu

faktor penghambat yang umum adalah kurangnya akses terhadap media pembelajaran yang memadai. Terkadang, sekolah atau lembaga pendidikan Islam tidak memiliki dana yang cukup untuk membeli atau mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa.

Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran juga dapat menjadi faktor penghambat. Banyak guru atau pengelola pendidikan Islam yang belum terbiasa atau tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam menggunakan teknologi pembelajaran, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkannya secara efektif dalam proses pembelajaran.

Selain faktor-faktor tersebut, faktor lingkungan juga dapat menjadi penghambat dalam pendidikan Islam. Misalnya, kondisi infrastruktur yang buruk atau kurangnya fasilitas pendukung seperti listrik yang stabil atau akses internet yang terbatas dapat menghambat penggunaan media dan teknologi pembelajaran.

Untuk mengatasi faktor-faktor penghambat ini, penting bagi pengelola pendidikan Islam untuk memiliki perencanaan yang matang dan strategi yang tepat. Mereka perlu mengalokasikan anggaran untuk pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Selain itu, pelatihan dan pendidikan tentang penggunaan teknologi pembelajaran juga perlu diberikan kepada guru dan pengelola pendidikan Islam.

Selain itu, kerjasama dengan pihak terkait seperti pemerintah atau lembaga lain juga dapat membantu mengatasi faktor penghambat. Misalnya, bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk meningkatkan akses internet di sekolah atau mendapatkan bantuan dari pemerintah dalam pengadaan media pembelajaran.

Dengan mengatasi faktor penghambat ini, diharapkan proses pembelajaran di pendidikan Islam dapat berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga siswa dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Sebagai pengelola pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami telah melakukan beberapa solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran. Salah satu solusi yang kami lakukan adalah meningkatkan akses terhadap media pembelajaran yang memadai. Kami bekerja sama dengan pihak terkait, seperti yayasan atau lembaga lain, untuk mendapatkan dana dan sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa.

Selain itu, kami juga memberikan pelatihan dan pendidikan kepada guru-guru kami tentang penggunaan teknologi pembelajaran. Kami menyadari pentingnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran, sehingga kami mengadakan workshop dan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal ini.

Kami juga menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dan penyedia layanan internet untuk meningkatkan akses internet di sekolah-sekolah kami. Dengan adanya akses internet yang stabil, guru dan siswa dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Selain itu, kami juga melakukan perbaikan infrastruktur di sekolah kami. Kami memperbaiki kondisi ruang kelas dan fasilitas pendukung lainnya, seperti listrik yang stabil, agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan efektif.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami juga menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan Islam lainnya. Kami berbagi pengalaman dan sumber daya dengan lembaga-lembaga tersebut untuk saling mendukung dan memperkuat pendidikan Islam di wilayah ini.

Dengan solusi-solusi yang telah kami lakukan, kami berharap dapat mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran di wilayah Nganjuk. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan memberikan pengalaman pembelajaran yang terbaik bagi siswa-siswa kami.

Sebagai pengelola pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami sangat memperhatikan daya tangkap siswa, sosial emosional siswa, kemampuan berbahasa, dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Kami menyadari bahwa faktor-faktor ini sangat penting dalam membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka.

Untuk meningkatkan daya tangkap siswa, kami menggunakan pendekatan pembelajaran yang beragam dan menarik. Kami memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan visual, seperti video, gambar, dan audio, untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan. Kami juga menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau eksperimen, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dalam hal sosial emosional siswa, kami memberikan perhatian khusus pada pembangunan karakter dan nilai-nilai Islam. Kami mengintegrasikan pendidikan akhlak dan moral dalam kurikulum kami, serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan sosial emosional siswa, seperti kegiatan sosial, bakti sosial, atau mentoring.

Kemampuan berbahasa juga menjadi fokus kami dalam pendidikan Islam. Kami mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran dan bahasa pengantar dalam pembelajaran agama. Selain itu, kami juga memberikan perhatian pada kemampuan berbahasa Indonesia yang baik, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan berbicara dengan baik dan benar.

Kemandirian siswa juga menjadi tujuan kami dalam pendidikan Islam. Kami memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil inisiatif, mengambil tanggung jawab, dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Kami mendorong siswa untuk menjadi aktif dalam kegiatan sekolah, seperti menjadi pengurus kelas, anggota OSIS, atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat mereka.

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, kami berharap dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara holistik. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pendekatan pembelajaran kami dan memberikan dukungan yang tepat bagi

siswa dalam mengembangkan daya tangkap, sosial emosional, kemampuan berbahasa, dan kemandirian mereka.

Sebagai pengelola pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami sangat memperhatikan kemampuan diri siswa, kerjasama siswa, rasa percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi siswa dalam proses pembelajaran. Kami menyadari bahwa faktor-faktor ini sangat penting dalam membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka.

Untuk meningkatkan kemampuan diri siswa, kami memberikan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kami mendorong siswa untuk mengenali dan mengembangkan kekuatan dan minat mereka sendiri. Kami memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil tanggung jawab dalam pembelajaran, seperti memilih topik penelitian atau proyek yang sesuai dengan minat mereka. Kami juga memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat untuk membantu siswa mengatasi tantangan dan mengembangkan kepercayaan diri mereka.

Dalam hal kerjasama siswa, kami mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok atau tim dalam kegiatan pembelajaran. Kami memberikan tugas-tugas yang melibatkan kerjasama dan kolaborasi antara siswa. Melalui kerjasama ini, siswa dapat belajar untuk saling mendukung, berbagi ide, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kami juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan kerjasama siswa, seperti pertunjukan seni, debat, atau proyek sosial, yang dapat memperkuat kerjasama dan solidaritas di antara siswa.

Rasa percaya diri juga menjadi perhatian kami dalam pendidikan Islam. Kami memberikan penghargaan dan penguatan positif kepada siswa ketika mereka mencapai prestasi atau menghadapi tantangan dengan baik. Kami juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan publik, seperti dalam presentasi kelas atau kegiatan ekstrakurikuler, untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi.

Kemampuan berkomunikasi siswa juga menjadi fokus kami. Kami memberikan pelatihan dan latihan dalam keterampilan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Kami

mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas, presentasi, atau kegiatan berbicara di depan umum. Kami juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis dan menyampaikan pendapat mereka melalui tulisan, seperti melalui jurnal, esai, atau blog.

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, kami berharap dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan diri, kerjasama, rasa percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi mereka. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pendekatan pembelajaran kami dan memberikan dukungan yang tepat bagi siswa dalam mengembangkan potensi mereka dalam hal ini.

Sebagai pengelola pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami sangat memperhatikan kedisiplinan siswa, solidaritas siswa, psikomotorik, strategi pembelajaran, dan pengalaman nyata secara aktif dalam proses pembelajaran. Kami menyadari bahwa faktor-faktor ini sangat penting dalam membantu siswa mencapai prestasi akademik dan mengembangkan keterampilan praktis.

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, kami menerapkan aturan dan tata tertib yang jelas di sekolah kami. Kami memberikan pengarahan dan pembinaan kepada siswa tentang pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan pembelajaran. Kami juga melibatkan orang tua dalam memantau dan mendukung kedisiplinan siswa di rumah. Selain itu, kami mengadakan kegiatan pembinaan karakter dan nilai-nilai Islam yang mengajarkan kedisiplinan kepada siswa.

Dalam hal solidaritas siswa, kami mendorong siswa untuk saling mendukung, bekerja sama, dan menghargai perbedaan satu sama lain. Kami mengadakan kegiatan sosial, seperti kegiatan gotong royong atau bakti sosial, yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam membantu sesama dan masyarakat sekitar. Kami juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan kerjasama dan solidaritas siswa, seperti kelompok studi, klub olahraga, atau paduan suara.

Dalam hal psikomotorik, kami memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan praktis siswa. Kami melibatkan siswa dalam kegiatan praktik, seperti

eksperimen laboratorium, kerajinan tangan, atau olahraga. Kami juga memberikan pelatihan dan bimbingan dalam keterampilan praktis, seperti keterampilan pertanian, tata boga, atau seni dan kerajinan.

Dalam strategi pembelajaran, kami menggunakan pendekatan yang aktif dan partisipatif. Kami menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau proyek. Kami juga memanfaatkan teknologi pembelajaran, seperti multimedia atau permainan edukatif, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kami juga memberikan pengalaman nyata secara aktif kepada siswa. Kami mengadakan kunjungan lapangan, studi wisata, atau magang di tempat-tempat terkait dengan mata pelajaran yang mereka pelajari. Dengan pengalaman nyata ini, siswa dapat mengaitkan teori dengan praktik dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, kami berharap dapat membantu siswa dalam mengembangkan kedisiplinan, solidaritas, psikomotorik, strategi pembelajaran, dan pengalaman nyata secara aktif. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pendekatan pembelajaran kami dan memberikan pengalaman pembelajaran yang beragam dan bermakna bagi siswa kami.

Sebagai pengelola pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami sangat memperhatikan bakat minat siswa, kolaborasi siswa, kreativitas pembelajaran, pengetahuan kognitif, dan jiwa konstruktif siswa dalam proses pembelajaran. Kami menyadari bahwa faktor-faktor ini sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara holistik.

Dalam hal bakat minat siswa, kami mendorong siswa untuk mengenali dan mengembangkan bakat dan minat mereka sendiri. Kami menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa, seperti seni, olahraga, musik, atau debat. Kami juga memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa untuk mengembangkan bakat mereka melalui pelatihan dan kompetisi yang relevan.

Kolaborasi siswa juga menjadi fokus kami dalam pendidikan Islam. Kami mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok atau tim dalam kegiatan pembelajaran. Kami memberikan tugas-tugas yang melibatkan kerjasama dan kolaborasi antara siswa. Melalui kolaborasi ini, siswa dapat belajar untuk saling mendukung, berbagi ide, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kami juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan kolaborasi siswa, seperti pertunjukan seni, proyek penelitian, atau kegiatan sosial, yang dapat memperkuat kerjasama dan solidaritas di antara siswa.

Kreativitas pembelajaran juga menjadi perhatian kami. Kami mendorong siswa untuk berpikir kritis, berimajinasi, dan menghasilkan ide-ide baru dalam pembelajaran. Kami memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat mereka, menyelesaikan masalah dengan cara yang kreatif, dan mengembangkan karya-karya seni atau tulisan yang orisinal. Kami juga menggunakan metode pembelajaran yang mendorong kreativitas, seperti diskusi terbuka, proyek berbasis masalah, atau pemecahan masalah yang inovatif.

Dalam hal pengetahuan kognitif, kami memberikan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kami mendorong siswa untuk aktif dalam mencari pengetahuan, mengajukan pertanyaan, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam. Kami memberikan materi pembelajaran yang relevan dan menantang, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata.

Jiwa konstruktif siswa juga menjadi perhatian kami. Kami mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri, kritis, dan reflektif. Kami memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat mereka, mengajukan pertanyaan, dan mengambil tanggung jawab dalam pembelajaran. Kami juga memberikan umpan balik yang konstruktif dan bimbingan yang tepat untuk membantu siswa dalam mengembangkan jiwa konstruktif mereka.

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, kami berharap dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat minat, kolaborasi, kreativitas pembelajaran, pengetahuan kognitif, dan jiwa konstruktif mereka. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan

pendekatan pembelajaran kami dan memberikan dukungan yang tepat bagi siswa dalam mengembangkan potensi mereka dalam hal ini.

Sebagai pengelola pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami juga memperhatikan penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seperti menggunakan media seperti televisi, speaker, boneka tangan, kertas origami, boneka jari, permainan Dakon, dan pohon kata.

Penggunaan televisi sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengalaman visual yang menarik bagi siswa. Kami menggunakan program televisi yang relevan dengan materi pembelajaran untuk memperkaya pemahaman siswa. Kami juga menggunakan speaker untuk memperdengarkan rekaman suara yang berkaitan dengan topik pembelajaran, seperti ceramah agama, pidato, atau lagu-lagu Islami.

Boneka tangan dan kertas origami juga digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik. Kami menggunakan boneka tangan untuk memperagakan cerita atau skenario yang terkait dengan pelajaran. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami konsep atau nilai-nilai yang diajarkan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, kami menggunakan kertas origami untuk mengajarkan keterampilan praktis kepada siswa, seperti melipat hewan atau benda-benda yang terkait dengan pembelajaran.

Boneka jari juga digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat memancing minat dan kreativitas siswa. Kami menggunakan boneka jari untuk memperagakan dialog atau cerita yang melibatkan karakter atau tokoh terkait dengan pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami dan mengingat informasi dengan cara yang menyenangkan dan menarik.

Permainan Dakon, yang merupakan permainan tradisional Indonesia, juga digunakan sebagai media pembelajaran. Kami menggunakan permainan Dakon untuk mengajarkan konsep matematika, strategi, atau nilai-nilai sosial kepada siswa. Melalui permainan ini, siswa dapat belajar dengan cara yang interaktif dan melibatkan aspek kognitif dan motorik mereka.

Pohon kata juga digunakan sebagai media pembelajaran yang kreatif. Kami menggunakan pohon kata untuk mengajarkan kosakata baru atau konsep-konsep terkait dengan bahasa Arab atau bahasa Inggris. Siswa dapat menulis kata-kata baru atau konsep-konsep pada daun-daun pohon kata, sehingga memperkuat pemahaman mereka dan membangun keterampilan berbahasa.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti ini, kami berharap dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan dan memperkaya metode pembelajaran kami dengan menggunakan media-media yang relevan dan menarik bagi siswa.

Sebagai pengelola pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami sangat memperhatikan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta penggunaan teknologi pembelajaran, pembelajaran berbasis masalah dan proyek, kemampuan berbicara, kemampuan berhitung, dan harapan penilaian yang baik.

Dalam hal efektivitas pembelajaran, kami berusaha untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Kami menggunakan metode pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Kami juga memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka dalam memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka. Selain itu, kami melibatkan siswa dalam evaluasi diri dan refleksi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka.

Dalam hal efisiensi pembelajaran, kami berusaha untuk menggunakan waktu, sumber daya, dan energi dengan bijak. Kami merencanakan dan mengatur jadwal pembelajaran dengan baik, sehingga siswa dapat memanfaatkan waktu mereka secara efektif. Kami juga menggunakan teknologi pembelajaran, seperti penggunaan program Excel untuk otomatisasi tugas administrasi atau pengelolaan data, untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi ini, kami dapat menghemat waktu dan upaya dalam tugas-tugas rutin, sehingga dapat fokus pada pembelajaran yang lebih bermakna.

Kami juga menerapkan pembelajaran berbasis masalah dan proyek, di mana siswa diberikan tugas atau proyek yang menantang dan melibatkan pemecahan masalah. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Kami memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam menghadapi tantangan ini, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang lebih aktif dan terlibat.

Kemampuan berbicara dan kemampuan berhitung juga menjadi fokus kami dalam pendidikan Islam. Kami memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan umum, berpartisipasi dalam diskusi, dan menyampaikan pendapat mereka dengan jelas dan terstruktur. Kami juga melibatkan siswa dalam kegiatan berhitung yang melibatkan pemecahan masalah dan penerapan konsep matematika dalam konteks nyata. Dengan mengembangkan kemampuan berbicara dan berhitung ini, siswa dapat menjadi komunikator yang efektif dan memiliki keterampilan matematika yang kuat.

Kami juga memiliki harapan penilaian yang baik terhadap siswa kami. Kami menggunakan berbagai metode penilaian yang mencakup penilaian formatif dan sumatif. Kami memberikan umpan balik yang konstruktif dan berorientasi pada perkembangan siswa. Kami juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam penilaian diri dan saling menilai, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang kemajuan mereka dan area yang perlu ditingkatkan.

Dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, pembelajaran berbasis masalah dan proyek, kemampuan berbicara, kemampuan berhitung, dan harapan penilaian yang baik, kami berharap dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan efektif bagi siswa kami. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pendekatan pembelajaran kami dan memberikan dukungan yang tepat bagi siswa dalam mencapai potensi mereka secara optimal.

Kesimpulan

Dalam manajemen pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami telah mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kami

menggunakan media seperti televisi, speaker, boneka tangan, kertas origami, boneka jari, permainan Dakon, dan pohon kata untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kami juga memperhatikan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, menggunakan teknologi pembelajaran, pembelajaran berbasis masalah dan proyek, serta mengembangkan kemampuan berbicara dan berhitung siswa. Selain itu, kami memiliki harapan penilaian yang baik terhadap siswa kami. Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan efektif bagi siswa kami.

Daftar Pustaka

- A Wathon, Lulud Wijayanti. 2019. “Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Klasifikasi Mmedia Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono.” *Jurnal Keislaman Terateks* 4(2): 9–24.
- Ainul Latifah, A Wathon. 2021. “Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Berbasis Kearifan Lokal Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 75–95.
- Alifah Hasna, A Wathon. 2018. “Membangun Pembelajaran Interaktif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 113–28.
- . 2019. “Membangun Teknologi Pembelajaran Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 108–35.
- Anis Maisaroh, A Wathon. 2018. “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 64–82.
- . 2019. “Membangun Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 17–47.
- . 2021. “Pengaturan Sound System Untuk Pembiasaan Hapalan.” *Sistim Informasi*

Manajemen 4(2): 58–73.

Antun Saifuddin, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Kolaboratif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 79–107.

Arimbi Afrida, A Wathon. 2021. “Peran Televisi Terhadap Pengembangan Motivasi Belajar Anak.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 221–61.

Arimbi Zaniar, A Wathon. 2021. “Implementasi Pembiasaan Metode Takrir Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 180–99.

Arista Arianti, A Wathon. 2020. “Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di Kelompok Belajar Permata Hati Banaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 19–35.

Asmaul Fauziah, A Wathon. 2021. “Wisata Religi Membentuk Kolaborasi Dan Kerjasama.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 200–220.

Binti Astuti, A Wathon. 2019. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Metode Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 113–38.

Binti Khabibah, A Wathon. 2019. “Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 174–92.

Cindi Putri, A Wathon. 2021. “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 74–94.

Dewi Zulviana, A Wathon. 2020. “Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 203–24.

Eka Pujiani, A Wathon. 2021. “Manfaat Aplikasi Komputer Terhadap Kreativitas Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 426–53.

- Eve Mars, A Wathon. 2019. “Perkembangan Bahasa Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 48–65.
- Faridatun Nikmah, A Wathon. 2020. “Pengembangan Bakat Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 20–45.
- Fatimah Zahro, A Wathon. 2020. “Hubungan Kegiatan Mengecap Melalui Media Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 164–82.
- Fitria Khofifah, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Psikomotorik Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 193–209.
- Fitriana Laili, A Wathon. 2020. “Perkembangan Matematika Dan Sains Anak Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 46–58.
- Fitriya Mahmudah, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Diferensial Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 66–95.
- Ghofiatul Zukhi, A Wathon. 2020. “Implementasi Metode Bernyanyi Menggunakan Media Smart Tv Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 36–48.
- Imamatun Ummah, A Wathon. 2020. “Pengembangan Game Solidaritas Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 59–76.
- Inas Kamila, A Wathon. 2021. “Pengembangan Media Rumah Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 118–39.
- Intan Prihatini, A Wathon. 2021. “Pembelajaran Online Dan Pengetahuan Kognitif Anak.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 140–58.
- Isnatul Laili, A Wathon. 2021. “Efisiensi Media Pembelajaran Melalui Televisi.” *Sistim*

Informasi Manajemen 4(2): 45–57.

Isni Setyowati, A Wathon. 2020. “Cara Kerja Komputer Dalam Mengolah Administrasi Lembaga.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 67–80.

Isroatul Firdaus, A Wathon. 2020. “Penerapan Metode Eksperimen Mencampur Warna Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Di Ra As-Sholeh.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 156–74.

Istiana Hasanah, A Wathon. 2018. “Perkembangan Sosial Emosional Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 124–39.

Ita Purwati, A Wathon. 2021. “Manfaat Aplikasi Komputer Terhadap Peningkatan Karakter Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 454–82.

Itiya Akmala, A Wathon. 2020. “Pengembangan Game Ketangkasan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 77–93.

Lailatul Muniroh, A Wathon. 2019. “Pengembangan Game Kepemimpinan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 139–54.

Lintang Nur Ramadani, A Wathon. 2018. “Peran Media Pembelajaran Speaker Terhadap Minat Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 48–63.

Lulud Wijayanti, A Wathon. 2020. “Animasi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 142–63.

———. 2021. “Penerapan Manajemen Pemasaran Lembaga Raudhatul Athfal Di Masa Pandemi Covid 19.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 196–215.

Lutfia Yusrilia, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Perkenalan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 140–54.

Masrochatul Lailiyah, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Berbasis Pengalaman Nyata Melalui

- Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 155–73.
- Mesina Wulansari, A Wathon. 2020. “Implementasi Kegiatan 3 M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 195–217.
- . 2021. “Peran Blog Spot Terhadap Kreativitas Publikasi.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 284–312.
- Minjuroh Handayani, A Wathon. 2020. “Penerapan Media Finger Painting Untuk Mengenalkan Konsep Dasar Warna Pada Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 175–94.
- . 2021. “Wisata Religi Meningkatkan Komunikasi Yang Baik.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 262–83.
- Muhamad Zuhail, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 136–60.
- Murni Rahayu, A Wathon. 2020. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 49–66.
- Nia Anggri, A Wathon. 2021. “Manfaat Zakat Meningkatkan Rasa Simpati Kepada Masyarakat Sekitar.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 382–97.
- Noto Nagoro, A Wathon. 2018. “Efektifitas Administrasi Lembaga Melalui Otomatisasi Excel.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 16–30.
- Nur Alina, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Aktif Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 29–47.
- Nur Anisa, A Wathon. 2021. “Peran Wisata Religi Terhadap Kekompakan Anak.” *Sistim*

Informasi Manajemen 4(2): 340–62.

Nur Azizah, A Wathon. 2021. “Peran Perangkat Lunak Bagi Efektifitas Administrasi Lembaga.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 96–117.

Nur Hayati, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Kerjasama Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 155–69.

Nur Kholida Zia, A Wathon. 2018. “Pembuatan Program Kasir Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 83–95.

Nurul Lailiyah, A Wathon. 2021. “Software Dan Efektifitas Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 158–79.

Peni Tri Nastiti, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 161–87.

Prisa Laili, A Wathon. 2020. “Peran Dan Manfaat Edupreneurship Bagi UMKM.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 132–55.

Qurrota Ayun, A Wathon. 2021. “Penerapan Media Pohon Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 95–108.

Reni Prastiwi, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Agamis Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 48–78.

Ririn Kurniasari, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Konstruktif Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 96–112.

Risma Maula, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Imajinasi Anak Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 129–43.

Rizka Mawaddah, A Wathon. 2020. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan

- Tingkat Bakat Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 94–111.
- Siti Anisah, A Wathon. 2018. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Jenis Kelamin.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 144–68.
- Siti Cholifatul, A Wathon. 2019. “Mengembangkan Pengetahuan Kognitif Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 241–58.
- Siti Khotimah, A Wathon. 2019. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Strategi Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 215–40.
- Siti Maftuhah, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 169–83.
- Siti Zulaika, A Wathon. 2021. “Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Upaya Pengembangan Disiplin Anak Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 134–57.
- Syahrus Sela, A Wathon. 2020. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Usia.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 112–41.
- Tutik Hartatik, A Wathon. 2021. “Peran Powerpoint Pembelajaran Terhadap Promosi Lembaga.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 109–33.
- Unikum Mabruroh, A Wathon. 2018. “Meningkatkan Ketrampilan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 184–200.
- Vivi Arnes, A Wathon. 2020. “Kosakata Bahasa Arab Dan Ekonomi Islam.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 183–202.
- Wahyuni Wulan, A Wathon. 2021. “Implementasi Metode Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Muslimat Khadijah Al Huda Patianrowo Nganjuk.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 181–95.

- Wathon, A. 2018. "Peran Stellarium Terhadap Penentuan Posisi Bulan Pada Akhir Bulan." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 1–15.
- . 2021. "Pendampingan Usaha Lokal Kertosono Melalui Toko Online Lapamu." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 1–13.
- Wathon, Aminul. 2016. "Neurosains Dalam Pendidikan." *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 14(1): 284–94.
- Yeni Oktavia, A Wathon. 2021. "Penerapan Kegiatan Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 159–80.
- Yenik Purwanti, A Wathon. 2021. "Implementasi Metode Bercerita Dengan Media Boneka Jari Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 57–74.
- Zeni Fatmawati, A Wathon. 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 188–214.
- Zufi Salma, A Wathon. 2020. "Peran Permainan Dakon Terhadap Kemampuan Berhitung Di TK Darma Wanita Gampeng." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 81–107.